

IMPLEMENTASI *THORIQOH MUBASYAROH* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA ARAB

Amir Supriatna

Email: Amir.uninus08@gmail.com

Universitas Islam Nusantara

Mas Tsani N. Lestari Luthfiah

Email: enoluthfah@gmail.com

Universitas Islam Nusantara

ABSTRAK

Permasalahan membaca tulisan Bahasa Arab Pada Siswa merupakan permasalahan yang belum terpecahkan hal ini terjadi dikarenakan belum optimalnya pemberdayaan raw input siswa, pemberdayaan instrumental input meliputi kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan. Tujuan penelitian ini Untuk memperoleh gambaran tentang Metode *thoriqoh mubasyaroh* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Penilaian. Dan evaluasi Metode *Thoriqoh Mubasyaroh* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MIS Muslimin Cimalik Cililin sangat memberi pengaruh yang positif bagi peserta didik yaitu mereka semakin bersemangat untuk belajar, aktif beraktivitas di dalam kelas sehingga nilai belajar mereka pun pada mata pelajaran Bahasa arab meningkat. Faktor pendukung dalam metode *Thoriqoh Mubasyaroh* adalah adanya guru yang kreatif dan sigap dalam mempersiapkan pelaksanaan *Thoriqoh Mubasyaroh* dan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan sumber dan media belajar yang ada di sekolah. Bagi lembaga pendidikan hendaknya selalu memberikan kebebasan kepada guru-gurunya untuk dapat mengembangkan proses pembelajaran dengan menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh guru.

Kata Kunci: Thoriqoh Mubasyaroh, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Permasalahan membaca tulisan Bahasa Arab Pada Siswa merupakan permasalahan yang belum terpecahkan sejalan dengan kompleksitas perubahan lingkungan, baik dalam sisi perencanaan, pelaksanaan maupun penilaian. metode membaca pun dikembangkan seperti metode *murojaah* akan tetapi belum memberikan dampak yang berarti bagi peningkatan kemampuan siswa dalam membaca tulisan Bahasa arab. Permasalahan ini terjadi dikarenakan belum optimalnya pemberdayaan raw input siswa, pemberdayaan instrumental input meliputi kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan biaya ditambah lagi belum optimalnya keterlibatan environmental input yang terdiri dari keluarga, masyarakat.

Metode belajar merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Adapun metode adalah cara yang di dalam nya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Semakin baik metode itu, semakin efektif pula pencapaian tujuan yang diinginkan. Untuk mengetahui apakah sebuah metode dapat disebut baik

diperlukan patokan yang bersumber dari beberapa faktor utama yang menentukan baik atau tidaknya suatu metode. Dengan demikian pengertian secara umum mengenai sifat berbagai metode, seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode manakah yang paling serasi untuk situasi dan kondisi.

Berdasarkan hal tersebut diatas peneliti melakukan suatu penelitian pendahuluan di MIS Muslimin Cimalik Cililin mengenai sejauh mana seorang guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang baik dan benar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab dengan cara mewawancarai seorang guru Bahasa Arab. Informasi yang didapatkan yaitu dalam proses pembelajaran seorang guru seringkali mencari metode yang tepat agar siswa dapat dengan lancar membaca teks Bahasa Arab namun demikian masih ada siswa yang belum pandai membaca tulisan Arab, terlihat dari beberapa siswa yang kurang fokus atau memang tidak bersungguh-sungguh ketika belajar.

Upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan cara melaksanakan bimbingan membaca teks Bahasa arab setiap pertemuan dan penggunaan *Thoriqoh Mubasyaroh*. yang menjadikan siswa antusias dan meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Arab adalah *Thoriqoh Mubasyaroh*. Untuk itu pada penelitian ini penulis bermaksud untuk memfokuskan penelitian ini pada penelitian mengenai Metode *thoriqoh mubasyaroh* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Kegiatan belajar langsung atau disebut dengan *Thoriqoh Mubasyaroh* merupakan dasar pembelajaran membaca tulisan Bahasa Arab yang seyogyanya dapat dibaca dengan mudah dan dapat dipahami tentunya untuk mempermudah siswa kedepannya. Adapun metode *thoriqoh mubasyaroh* ini merupakan cara untuk melatih dan meningkatkan kemampuan membaca Bahasa Arab siswa, bahkan tidak membaca saja *Thoriqoh Mubasyaroh* juga bisa melatih kepercayaan diri siswa dan siswi, *Thoriqoh Mubasyaroh* juga merupakan pembelajaran membaca bagi siswa yang lebih menitik beratkan pada pengembangan kemampuan perseorangan (individual) di bawah bimbingan seorang guru mata pelajaran.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali data dan informasi yang berkaitan dengan Metode *thoriqoh mubasyaroh* untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. Penggunaan pendekatan kualitatif ini atas dasar pertimbangan, yaitu diantaranya: (1) peneliti bermaksud untuk mengembangkan konsep pemikiran, pemahaman dan pengembangan model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Bahasa arab, (2) peneliti bermaksud untuk mengidentifikasi dan menafsirkan suatu fakta, gejala, dan peristiwa melalui kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden yang berkaitan dengan objek penelitian pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif informan) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah

belum jelas, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan (Noor, 2011: 35).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan keadaan dan berbagai permasalahan tentang Metode thoriqoh mubasyaroh untuk meningkatkan kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. Mata Pelajaran Bahasa Arab di MIS Muslimin Cimalik Cililin. Adapun menurut Nazier (1988: 63) metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Adapun untuk jenis penelitian pada penelitian ini adalah studi kasus (*case study*) dengan rancangan *single case study* (studi kasus tunggal). Studi kasus tunggal (*single case study*) adalah suatu penelitian yang arah penelitiannya terpusat pada satu kasus atau satu fenomena saja. Dalam studi kasus tunggal umumnya tujuan atau fokus penelitian langsung mengarah pada konteks atau inti dari permasalahan. Alasan digunakan studi kasus ini karena riset studi kasus memungkinkan peneliti mengumpulkan informasi yang detail tentang Metode thoriqoh mubasyaroh Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. Studi kasus cenderung meneliti jumlah unit yang kecil tetapi mengenai variabel-variabel dan kondisi yang besar jumlahnya. Studi kasus juga sangat berguna untuk informasi latar belakang guna perencanaan penelitian yang lebih besar dalam ilmu-ilmu sosial. Karena studi yang demikian itu sifatnya intensif, menerangi variabel-variabel yang penting, proses-proses, dan interaksi, yang memerlukan perhatian yang lebih luas. Sedangkan data yang diperoleh dari studi kasus memberikan contoh-contoh yang berguna untuk memberi ilustrasi mengenai penemuan-penemuan yang digeneralisasikan dengan statistik (Suryabrata, 2011: 80- 81).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil temuan di MIS Muslimin Cimalik Cililin menunjukkan bahwa dalam kegiatan Metode thoriqoh mubasyaroh untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa diawali dengan kegiatan perencanaan yang di arahkan untuk menentukan berbagai kegiatan, penanggung jawab, waktu dan biaya yang akan dilaksanakan. Prinsip prinsip yang diperhatikan dalam Metode thoriqoh mubasyaroh untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam kurun waktu : 1). Dilakukan secara objektif yang berarti bahwa perencanaan selalu memperhatikan kebutuhan nyata dari Metode thoriqoh mubasyaroh untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. 2). Dilakukan secara komprehensif perencanaan memperhatikan berbagai hal antara lain sarana, biaya, waktu, dan sumber daya manusia (SDM). 3). Dilaksanakan secara Continue yaitu perencanaan judul dilaksanakan secara berkelanjutan sesuai dengan periodisasi kegiatan.

Melalui guru yang memiliki potensi yang baik, proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik melalui pemilihan metode pembelajaran yang diawali dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akurat sehingga ketika suatu perencanaan baik dibuat maka pelaksanaan pembelajaran tinggal menyempurnakannya. Selain itu peran guru juga adalah menyediakan media dan sumber belajar yang bervariasi sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri dan dapat menyalurkan berbagai minat dan bakat yang dimilikinya.

Selain guru, peserta didik juga menjadi faktor terpenting dalam proses pembelajaran yang mandiri berlangsung. Peserta didik dengan berbagai macam minat dan bakat yang ada

harus diberikan fasilitas yang baik ketika proses pembelajaran berlangsung, salah satu upaya memberikan hal terbaik bagi peserta didik adalah dengan memberikan kenyamanan ketika mereka belajar dalam hal ini yaitu dengan Metode Thoriqoh Mubasyaroh Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. Ketika kemampuan membacasiswa meningkat maka ketercapaian kepada tujuan pendidikanpun semakin baik. Yang menjadi tujuan pendidikan adalah tidak lain yaitu hasil belajar yang baik dan ketercapaian tugas-tugas perkembangan anak didik seperti mampu menyesuaikan diri dan berinteraksi social dengan guru dan teman sebayanya.

MIS Muslimin Cimalik sebagai lembaga pendidikan swasta telah membuktikan bahwa terdapat hasil yang positif terapat pada siswa dikarenakan kemampuan membaca mereka terhadap mata pelajaran Bahasa Arab sangat baik, dan salah satu yang meningkatkan kemampuan membacamereka adalah melalui pemilihan metode pembelajaran yang mendorong anak dapat belajar mandiri dan menyenangkan, yaitu dengan Metode *Thoriqoh mubasyaroh*.

PEMBAHASAN

Keberhasilan metode thoriqoh mubasyaroh dapat dilihat dari seluruh hasil studi dokumentasi, observasi, dan wawancara di lokasi penelitian kepada para narasumber. Hampir seluruh peserta didik dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan antusias sehingga pada proses penilaian mereka mendapatkan hasil yang baik. Ada beberapa hasil yang diperoleh dari pembelajaran dengan menerapkan *Thoriqoh mubasyaroh* yaitu:

1. Menumbuhkan rasa kreativitas peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang bertanya tentang materi pelajaran dan mencari bahan-bahan dalam materi pelajaran dari berbagai sumber yang disediakan oleh guru.
2. Pada tes akhir hamper semua murid dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan benar ditunjukan dengan rata-rata nilai siswa sudah di atas KKM (kriteria ketuntasan minimum) mata pelajaran Bahasa Arab.
3. Tumbuhnya rasa percaya diri pada setiap peserta didik pada proses pembelajaran dan penilaian berlangsung.

Analisis dalam penelitian ini dimulai dari perencanaan yang dimulai oleh guru Bahasa Arab dengan tujuan memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode thoriqoh mubasyaroh yang diselenggarakan di MIS Muslimin Cimalik Kp.Cimalik Ds.Karanganyar Kc. Cililin Kab.Bandung Barat mengacu pada kurikulum 2013.

KESIMPULAN

Metode Thoriqoh Mubasyaroh Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa arab di MIS Muslimin Cimalik Cililin sudah di laksanakan dengan baik di madrasah. Pelaksanaan Metode Thoriqoh Mubasyaroh Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa arab di MIS Muslimin Cimalik Cililin sudah berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan secara otentik, sangat memberi pengaruh yang positif bagi peserta didik yaitu mereka semakin

bersemangat untuk belajar, aktif beraktivitas di dalam kelas sehingga nilai belajar mereka pun pada mata pelajaran Bahasa arab meningkat, Faktor pendukung adalah adanya guru yang kreatif dan sigap dalam mempersiapkan pelaksanaan serta faktor penghambatnya adalah keterbatasan sumber dan media belajar yang ada di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Hermawan 2011 *Metodologi Pembelajaran Bahasa arab*. : PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Amal Abdussalam 2005 *Mengembangkan Kreativitas Anak*. : Pustaka Kautsar Jakarta.
- Buku Pedoman Bahasa arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN (1979:90) Jakarta Departemen Agama RI.
- Depdiknas 2005 *Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. : Direktorat PPTK Dan KPT Dirjen Dikti jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono 1997 *Belajar Pembelajaran* : Rineka Cipta Jakarta.
- E. Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi. Kurikulum 2013*: PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Ella Yulaewati 2004 *Filosofi dan Aplikasi* : Pakar Raya Bandung.
- George R. Terry 2011 *principle of management*.
- Hamid, Abdul. Dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa arab : Pendekatan, Metode, Strategi dan Media*. Malang : UIN Pres.
- Lindgren 1976 *Educational Psychology in the classroom*. : John Wiley New York .
- M.Sobry Sutikno 2008 *Belajar dan Pembelajaran*: Prospect Bandung.
- Mahmud Yunus *Metodik Khusus Bahasa Arab, Bahasa Al-quran*:Hidakarya Agung Jakarta.
- Moleong 2011*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.: PT.Remaja Rosdakarya Bandung.
- Muhibbin Syah 2008 *Psikologi Pendidikan*: PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Nana Sudjana 2010 *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* : PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Nazier 1988 *Metode Penelitian* : Ghalia Indonesia Jakarta.
- Noeng Muhadjir 1996 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Rake Sarasin
- Noor 2011 *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana.
- Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno (2007:13) *Strategi Belajar Mengajar* : PT Refika Aditama Bandung.
- Rahim Farida 2007 *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*: Bumi Aksara Bandung.
- Sardiman 1986 *interaksi dan motivasi belajar mengajar* : Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Slameto 2010 *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*: Rineka Bandung.
- Sugiyono 2011 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitati* : Alfabeta Bandung.

-
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*: Alfabeta Bandung.
- Sumadi S. 1987 *Metode Penelitian*: Rajawali Jakarta.
- Supriyono 1998 *Psikologi Pendidikan* : Rineka Cipta Jakarta.
- Suryabrata (2011 : 80-81) *Metodologi Penelitian*: Raja Grafindo Jakarta.
- Tayar Yusuf 1995 *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Umar Tirtahardja 2005 *Pengantar Pendidikan*: Rineka Cipta Jakarta.
- Wahidmurni (2008) *Penilaian Tindakan Kelas Dari Teori Menuju Praktik*. Malang : UM Press.
- Winarno Surakhman (1980:75) *Dasar Metode dan Teknik*.: Tarsito Bandung.